Pembinaan Kader PKK dalam Budidaya Tanaman Cabe Rawit serta Teknik Pengendalian Hama Penyakit Secara Organik

Nela Dewi[1*], Ulin Nuha[2], Joni Kawijaya[3]
[1,2,3]Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Indonesia
e-mail: neladewi1986@gmail.com

Received: 28/09/2024	Revised: 05/11/2024	Approved: 20/12/2024

DOI: 10.47902/al-ikmal.v3i1.414

PKK Cadre Development in Chili Cultivation and Organic Pest and Disease Control Techniques

Abstract
The ability to grow vegetables in the home garden is a necessity today. Applying biology to everyday life requires people to adapt to the environment and utilize their yard space to grow various organic vegetables. The purpose of this research is to introduce biology and its application in everyday life and to provide the community with insight into farming skills. Based on these problems, training is needed that will provide the community with insight into the use, application, and direct practice of planting cayenne peppers correctly so that they can produce abundant and healthy chilies. This training aims to enable new Sukarame Village Family Welfare Movement (PKK) cadres to understand the concepts and stages of planting cayenne peppers and how to control pests and diseases in cayenne pepper plants. The results of this training activity are to increase the insight of PKK cadres regarding the importance of understanding how to properly plant cayenne peppers, understanding the types of pests and diseases in cayenne peppers, and how to control pests and diseases organically.

Keywords: PKK Cadres; Chili Peppers; Organic Fertilizer.

Abstrak
Kemampuan dalam menanam sayuran dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah merupakan suatu hal yang dibutuhkan saat ini. Dengan mengaplikasikan ilmu Biologi dalam kehidupan sehari-hari, mengharuskan masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan serta dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam berbagai sayuran organik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengenalkan ilmu biologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan wawasan masyarakat mengenai kemampuan bercocok tanam. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan

adanya pelatihan yang nantinya dapat memberikan wawasan kepada masyarakat untuk menggunakan, mengaplikasikan dan mempraktekkan langsung dalam menanam cabe rawit dengan benar sehingga bisa menghasilkan buah cabe yang lebat dan sehat. Pelatihan ini bertujuan agar para kader PKK kelurahan sukarame baru memahami konsep dan tahapan dalam menanam cabe rawit serta cara penanggulangan hama penyakit pada tanaman cabe rawit. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah menambah wawasan kepada para Kader PKK terkait pentingnya memahami bagaimana cara menanam cabe rawit dengan benar serta memahami jenis-jenis hama penyakit pada cabe rawit serta cara penanggulangan hama penyakit dengan cara organik.

Kata kunci: Kader PKK; Cabe Rawit; Pupuk Organik.

A. Pendahuluan

Kemampuan dalam menanam sayuran dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah merupakan suatu hal yang dibutuhkan saat ini. Dengan mengaplikasikan ilmu Biologi dalam kehidupan sehari-hari, mengharuskan masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan serta dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam berbagai sayuran organik. Tujuan dari pelatihan ini adalah mengenalkan ilmu biologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan wawasan masyarakat mengenai kemampuan bercocok tanam. Di lain hal, kemajuan teknologi digital menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu negara. Dengan adanya teknologi digital, maka sebuah informasi akan cepat beredar luas di internet. Baik itu melalui media sosial maupun melalui media lainnya. Walaupun kecepatan mengakses internet di Indonesia belum merata, tetap saja perlu kehati-hatian dalam menerima informasi. Edukasi literasi digital sangat perlu disosialisasikan sampai ke pelosok daerah agar tidak ada lagi masyarakat yang terjebak berita hoaks. Hal ini juga dikuatkan oleh Fitriarti (2019: 235) bahwa akibat dari teknologi digital yang semakin berkembang ini membuat masyarakat mengalami kejutan budaya (culture shock) dalam hal ini budaya digital. Beberapa tahun yang lalu kita masih mencari dan menerima informasi dari media tradisional atau media arus utama (mainstream) dan belum secepat serta real time seperti sekarang ini, namun dengan adanya media sosial di era banjir informasi ini ternyata masih banyak masyarakat yang latah atau gagap dalam memilih dan memilah informasi sehingga masih banyak yang termakan berita-berita menyesatkan atau hoaks. Mitra sosialisasi ini adalah mitra tidak produktif secara ekonomi, yaitu ibu – ibu rumah tangga biasa di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Pemahaman terkait bercocok tanam dengan cara yang benar masih begitu rendah di Kecamatan Sukarame terkhusus di Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, Kurangnya pemahaman dan tidak adanya pelatihan terhadap para ibu- ibu kader PKK terkait penanaman cabe rawit yang benar.

B. Metode

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah:

a. Ceramah; yaitu memberi arahan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para ibu-ibu Kader PKK di lingkungan Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung dalam budidaya tanaman cabe rawit serta teknik pengendalian hama penyakit secara organik.

b. Praktik; yaitu memberikan bimbingan para ibu-ibu Kader PKK di lingkungan Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung dalam budidaya tanaman cabe rawit serta teknik pengendalian hama penyakit secara organic dengan praktek langsung/terjun langsung ke lapangan dalam menanam cabe rawit serta melihat langsung tanaman cabe rawit yang sudah tumbuh guna melihat hama penyakit yang menyerang tanaman cabe rawit.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada kader PKK kelurahan sukarame baru di kota Bandar Lampung. Pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 bentuk kegiatan, yaitu:

1) Ceramah; yaitu memberikan pengetahuan kepada para kader PKK tentang budidaya penanaman cabe rawit serta penanganan hama penyakit dengan cara organik.
2) Praktik; Mengajak langsung para kader PKK terjun langsung ke lapangan dalam menanam bibit cabe rawit.

Secara keseluruhan, alokasi waktu kegiatan penelitian dilaksanakan selama 6 hari, yaitu 1 hari untuk penyampaian materi/teori (Sabtu, 9 Oktober 2024), dilaksanakan di Aula Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, dan 5 hari untuk pembimbingan praktek.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 25 orang, yang awalnya yang mendaftar 35 orang namun yang hadir hanya 25 orang dikarenakan yang 10 orang sedang ada kegiatan di tempat lain. Hal yang menggembirakan juga adalah ternyata kegiatan pelatihan ini tidak hanya diikuti oleh kader PKK Kota Bandar Lampung, tapi juga dari kader PKK kecamatan dan kelurahan lain di Kota Bandar Lampung. Berikut ini sebaran peserta pelatihan (data peserta dapat dilihat pada Lampiran 1) berdasarkan Kelurahan Sukarame Baru kota Bandar lampung, dan dari kader PKK kelurahan Korpri Raya, kader PKK kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

2. Pembahasan

Kegiatan Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung pada kader PKK Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini berdampak sangat positif hal ini terlihat dari setelah dilakukan sosialisasi dan demontrasi secara langsung pada kader PKK Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, para kader PKK sangat aktif dan bersemangat dalam melakukan budidaya tanaman cabe rawit secara baik dan benar dan mulai menerapkan pengendalian hama secara organik.

Kegiatan penelitian ini juga dihadiri oleh Bapak Lurah Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung. Ibu-ibu kader PKK sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terlihat dari banyaknya peserta yang hadir dan aktif dalam diskusi yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir kegiatan.

Peneliti yang mempunyai latar belakang bidang keahlian Biologi antara lain bidang agronomi, proteksi tanaman, peternakan dan ilmu tanah, sehingga akan melengkapi pada setiap bidang dalam melakukan budidaya tanaman secara organik. Melalui kegiatan ini diharapkan ibu-ibu kader PKK Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung mampu memanfaatkan pekarangan dan demplotnya dengan budidaya tanaman cabe rawit secara baik dan berproduksi dengan maksimal, sehingga mampu menunjang perekonomian rumah tangga.

Peserta yang telah mendapatkan ilmu tentang budidaya tanaman secara organik, kemudian dilanjutkan kegiatan demonstrasi pengendalian hama cabe dengan menggunakan pestisida nabati dan pestisida hayati, pestisida nabati yang digunakan dapat memanfaatkan tumbuhan yang ada disekitar rumah seperti daun singkong, sambiloto, bawang putih, daun papaya, daun sirsak dan lain sebagainya. Sedangkan pestisida hayati yang didemontrasikan adalah pemanfaatan cendawan entomopatogen seperti cendawan *Beauveria bassiana*. Tanaman yang telah terserang hama Thrips SP. dan telah menimbulkan gejala daun keriting maka sebaiknya tanaman tersebut dilakukan pemangkasan pucuk dan setelah itu disemprotkan dengan pestisida hayati agar tidak menyebar ke daun yang lain dari hama tersebut.

Pada kegiatan penelitian, peneliti memberikan sosialisasi dan edukasi kepada ibu-ibu kader PKK Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, jenis tanaman apa saja yang dapat dijadikan pestisida nabati beserta hama sasarannya dan jenis jamur atau bakteri apa saja yang mampu menginfeksi serangga hama dan penyakit tanaman sehingga dapat dijadikan pestisida hayati. Selain itu juga diberikan sosialisasi bagaimana cara mengaplikasikan dosis yang digunakan agar pestisida nabati atau hayati tersebut mampu mengendalikan hama secara efektif dan efisien.

D. Kesimpulan

Kegiatan penelitian ini pada ibu-ibu Kader PKK Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, berjalan dengan tema "Pembinaan Kader PKK Dalam Budidaya Tanaman Cabe Rawit Serta Teknik Pengendalian Hama Penyakit Secara Organik"

telah berlangsung dengan lancar dan sukses. Respon para Kader PKK juga sangat positif dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Antusias peserta pelatihan terlihat dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat yang juga menghadiri acara pendampingan ini seperti Bapak Lurah Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung.

E. Daftar Pustaka

Adi, D., Winarti, C., & Warsiyah, W. 2020. Kualitas pupuk organik limbah ampas kelapa dan kopi terhadap pertumbuhan tanaman. Jurnal Rekayasa Lingkungan, 18(2), 1–18.

Agustiawan, T., Saepudin, A., & Natawijaya, D. 2021. Pengaruh urine kambing dan media tanam terhadap pertumbuhan stek batang jambu air deli hijau (Syzygium aqueum Merr.). Media Pertanian, 6(2), 93–102.

Aliasuddin, Tabrani, M., & Rahmi, N. 2020. Pengembagan pupuk ampas dari ampas kopi di Banda Aceh. Journal Of Community Development & Empowerment, 1(1), 1–11.

Ariyanti, M., Maxiselly, Y., Rosniawaty, S., & Nilmawati, B. A. D. 2018. Pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.) dengan aplikasi urin ternak sebagai pupuk organik. Agrosintesa Jurnal Ilmu Budidaya Pertanian, 1(2), 61.

Aswan, M. S., & Nurmasari, F. 2023. Efektivitas variasi dan interval waktu pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (Capsicum frustescens). Jurnal Biosense, 6(02), 195–205.

Bintariningtyas, S., & Juwita, A. H. 2021. Perkebunan kelapa sawit dalam pengentasan kemiskinan di provinsi Kalimantan Tengah. Forum Ekonomi, 23(2), 199–205.

Dewi, N., Purnama, I. E. (2023). Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD*) Berbasis Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Al Ikmal: Jurnal Pendidikan, 2*(2), 34-45.

Dewi, N., Diansah, I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Berbasis Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Al Ikmal: Jurnal Pendidikan, 1(1),* 77-91.

Dewi, N., Ulfah, Y., Satria, A. A. (2024) Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Hasil Belajar Keanekaragaman Hewan. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research 5 (1),* 90-98.

Direktorat Jendral Perkebunan. 2021. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Jakarta: Kementerian Pertanian.

Fahmi, M. N., Syafirnal, & Yulia, A. E. 2018. Pengaruh pemberian urin kambing dan pupuk bokashi terhadap pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacao

L.). JOM FAPERTA, 5(1), 1–26.

Gaina, C. D., Datta, F. U., Sanam, M. U. ., & Amalo, F. A. (2020). Pemanfaatan limbah organik sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair pertanian di Desa Camplong II, Kec. Fatuleu, Kab. Kupang, NTT. Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan, 5(2), 126–134.

Khalida, R., & Lontoh, A. P. 2019. Manajemen pemupukan kelapa sawit (Elaeis Guineensis Jacq.), studi kasus pada Kebun Sungai Sagu, Riau. Buletin Agrohorti, 7(2), 238–245.

Lia, F. R. 2023. Jurnal bina desa edukasi pemanfaatan ampas kopi di Desa Jamusan Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. 5(2), 141–146.

Mangardi, M., & Sinaga, M. 2023. Pengaruh jenis dan dosis biochar terhadap pencucian dan serapan nitrogen pada tanaman cabai (Capsicum annuum L.). Piper, 19(2), 153–160.

Prasetyo, D., & Evizal, R. 2021. Pembuatan dan upaya peningkatan kualitas pupuk organik cair. Jurnal Agrotropika, 20(2), 68–80.

Purwosetyoko, N. S., Nasruddin, N., Rafli, M., Faisal, F., & Yusuf N, M. 2022. Pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq) fase pre nursery menggunakan ekstraks daun muccuna bracteata. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi, 1(2), 34–38.

Putra, R. A., Sembiring, A. K., Anggraini, D. E., Sitanggang, L. B., Amar, M. R., Sihombing, P. R., & Susilawati, S. 2021. Penambahan pupuk organik cair dari ampas kopi sebagai nutrisi pada sistem hidroponik terhadap pertumbuhan tanaman selada (Lactuca sativa L). Seminar Nasional Lahan Suboptimal, 1(1), 891–899.

Sakti, E. P., & Rosmawaty, T. 2022. Aplikasi urine kambing dan pupuk urea terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.) pada media gambut di main nursery. Jurnal Agroteknologi Agribisnis dan Akuakultur, 2(2), 146–153.

Santosa, S. J. 2019. Pengaruh limbah ampas kopi dan macam media terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum di polybag. Innofarm:Jurnal Inovasi Pertanian, 20(2), 1–15.

Santosa, S. J., & Yuwono, T. 2018. Pemanfaatan limbah ampas kopi untuk tanaman hias dalam pot di Desa Sumber Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakerta. Pengabdian Masyarakat, 2(2), 143–145.

Sembiring, E. P., & Widyawati, N. 2023. Pengaruh hasil larutan fermentasi daun gamal terhadap pertumbuhan, produktivitas dan kualitas pada tanaman kale curly (Brassica oleracea var. sabellica). Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 6(1), 350–372.

Sembiring, K. R., Hanafi, N. D., & Umar, S. 2019. Respon urin kambing yang difermentasi dengan EM4 terhadap produktivitas rumput Brachiaria humidicola dan Digitaria milanjiana. Jurnal Agroekoteknologi FP USU, 7(1), 188–195.

Sinaga, R., Wijayani, S., Dyah, W., & Parwati, U. 2023. Pengaruh macam pupuk

hayati dan pengurangan volume air penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery. Jurnal Agroforetech, 1(2), 905–910.

Suciati, Sunaryo, Y., & Susilaningsih, S. E. P. 2022. Pengaruh embung mini terhadap produktivitas tanaman kakao (Theobroma Cacao L.) dengan pemberian pupuk organik kotoran kambing dan P0C urin kambing. Jurnal Ilmiah Agroust, 6(1), 33–45.

Sumadewi, N. L., Puspaningrum, D. H., & Adisanjaya, N.2020. Pkm pemanfaatan limbah kopi Di Desa Catur Kabupaten Bangli. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 3(2), 130–132.

Telaumbanua, F. S., Lahagu, F., & A.Sirait, B. 2023. Pengaruh pupuk npk 16,16,16 dan pupuk gandasil d terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di pre nusrery. Agrotekda, 7(1), 13–29.

Wahyudi, E. T., Ariani, E., & Saputra, S. I. 2017. Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guinensis Jacq) yang diberi pupuk hijau kirinyuh dan pupuk NPK. Jom Faperta, 4(1), 10–27.

Waruwu, F., Simanihuruk, B. W., Prasetyo, P., & Hermansyah, H. 2018. pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery dengan komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk cair Azolla pinnata Berbeda. Jurnal IlmuIlmu Pertanian Indonesia, 20(1), 7–12.